

E-LKPD

Berbasis Metode Kasus 

Tema : Kebutuhan dan Kelangkaan
IPS Kelas VII

Kelompok _____

Kelas : _____



Disusun Oleh:

Citra Agustina

NIM 2287203023

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis Metode kasus (*Case Method*) Materi Kebutuhan dan Kelangkaan.

Pengembangan E-LKPD berbasis *Case Method* merupakan salah satu variasi dalam penyampaian materi pembelajaran. LKPD ini dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat menemukan konsep materi dengan masalah yang ada di kehidupan nyata, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun dan mengembangkan E-LKPD Berbasis *Case Method* materi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun dari pembaca dapat dijadikan bahan perbaikan untuk kesempurnaan E-LKPD yang dikembangkan.

Semoga E-LKPD ini dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Selain itu, diharapkan bagi guru. E-LKPD ini dapat menjadi referensi tambahan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan.



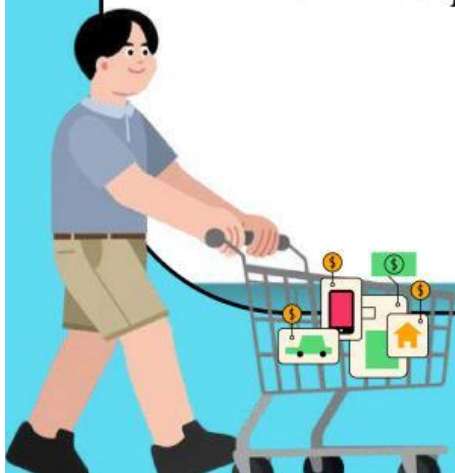
Daftar Isi

Cover.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Petunjuk Penggunaan.....	4
Peta Konsep.....	5
Tujuan Pembelajaran.....	6
Pendalaman Materi.....	7
Kasus.....	11
Tugas Diskusi.....	12



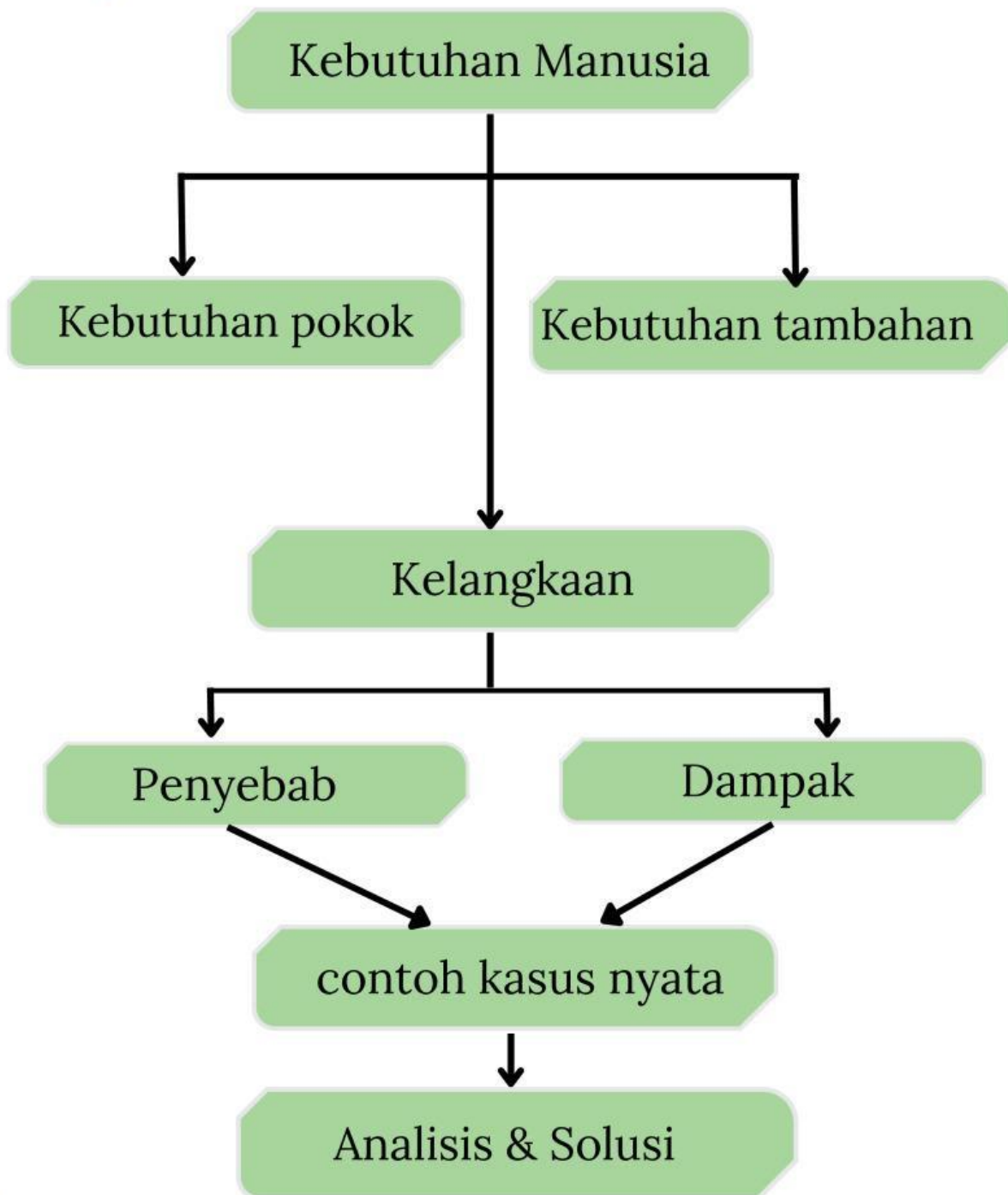
Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Isilah identitas E-LKPD yang ada di lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah petunjuk E-LKPD sebelum mengerjakan kegiatan-kegiatan dalam E-LKPD ini bersama dengan kelompokmu.
3. Diskusikan pertanyaan yang terdapat dalam E-LKPD bersama dengan kelompokmu.
4. Tulis hasil diskusimu pada kolom yang tersedia.
5. Gunakan buku atau sumber bacaan lain yang bisa digunakan untuk membantu menjawab pertanyaan pada E-LKPD.
6. Periksa kembali hasil diskusi musebelum diserahkan kepada guru
7. Klik "FINISH" apabila telah menyelesaikan semua pekerjaan



Peta Konsep

5





Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai jenis kebutuhan manusia
2. Menjelaskan konsep kelangkaan dalam konteks ekonomi sederhana
3. Menganalisis kasus nyata tentang kelangkaan di lingkungan sekitar
4. Menghubungkan konsep kebutuhan dan kelangkaan dengan pengalaman pribadi atau lingkungan
5. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan analisis kasus



Pendalaman Materi

Perhatikan Gambar dibawah ini!



- Menurut pendapatmu, kebutuhan apa yang terlihat pada masing-masing gambar tersebut?
- Jika seseorang hanya memiliki uang yang terbatas, kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu? Mengapa?
- Apakah membeli HP memiliki tingkat kepentingan yang sama dengan kebutuhan makan?



Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mempertahankan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dll. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan penunjang seperti kendaraan, perabotan, dll. Sedangkan kebutuhan tersier adalah kebutuhan pelengkap yang bersifat kemewahan.

Pemecahan Kasus

Berdasarkan gambar yang ditampilkan, makan bersama keluarga termasuk ke dalam kebutuhan primer, karena makanan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Sementara itu, membeli HP termasuk ke dalam kebutuhan sekunder, karena HP berfungsi sebagai alat komunikasi dan penunjang aktivitas, namun tidak bersifat mendesak untuk mempertahankan hidup. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki keterbatasan uang, maka kebutuhan makan harus diprioritaskan dibandingkan membeli HP. Dari kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa manusia perlu menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan, yaitu dengan mendahulukan kebutuhan yang paling penting sebelum memenuhi kebutuhan lainnya. Dalam hal ini tingkat kebutuhan yang paling penting yaitu kebutuhan makan dibandingkan membeli HP baru.



Keterkaitan Kebutuhan dan Kelangkaan.

Meskipun manusia memiliki berbagai kebutuhan, kenyataannya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut jumlahnya terbatas. Perbedaan antara banyaknya kebutuhan manusia dan keterbatasan alat pemuas kebutuhan inilah yang menyebabkan munculnya masalah kelangkaan.

Untuk mengetahui lebih lanjut coba perhatikan gambar pada kasus di bawah ini!



- Apa masalah utama yang terjadi pada gambar tersebut?
- Mengapa beras dan minyak bisa menjadi langka?
- Bagaimana cara masyarakat menentukan prioritas kebutuhan saat terjadi kelangkaan?



Kelangkaan adalah kondisi ketika alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas, sementara kebutuhan manusia tidak terbatas. Akibatnya, tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi secara bersamaan. Kelangkaan dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya, meningkatnya jumlah penduduk, gangguan distribusi, atau peningkatan kebutuhan secara tiba-tiba.

Pemecahan Kasus

Berdasarkan gambar yang ditampilkan, masyarakat harus mengantre untuk mendapatkan beras dan minyak karena jumlah barang yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya kebutuhan masyarakat. Beras dan minyak merupakan kebutuhan primer yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, sehingga ketika barang tersebut langka, masyarakat tetap berusaha mendapatkannya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kelangkaan memaksa manusia untuk menentukan skala prioritas, yaitu mendahulukan kebutuhan yang paling penting. Oleh karena itu, kelangkaan memiliki hubungan erat dengan kebutuhan, karena keterbatasan alat pemuas kebutuhan membuat manusia harus memilih dan mengatur pemenuhan kebutuhannya secara bijak.



"Kasus Kebutuhan dan Kelangkaan"

Bacalah masalah yang terjadi di desa Sukamaju dibawah ini!

Di Desa Sukamaju, setiap keluarga membuat daftar kebutuhan bulanan seperti beras, sayuran, minyak goreng, air, pakaian sekolah, dan kebutuhan lainnya. Namun beberapa perubahan terjadi akhir-akhir ini.

Belakangan ini, harga beras, minyak goreng, dan telur naik tajam. Musim kemarau membuat air bersih berkurang, sehingga warga lebih sering membeli air galon. Banyak siswa dan orang tua juga mulai menggunakan ojek online karena lebih cepat. Selain itu, permintaan makanan instan juga meningkat karena orang tua sibuk bekerja.

Akibatnya, setiap keluarga harus menentukan prioritas kebutuhan baru karena anggaran terbatas dan kebutuhan berubah.





Tugas Diskusi



Sekarang saatnya kamu berpikir! Berdasarkan kasus yang sudah dibaca, kerjakan soal-soal di bawah ini bersama kelompokmu. Tuliskan jawaban kamu dengan jelas.

1. Mengidentifikasi

Sebutkan 3 kebutuhan yang dimiliki keluarga di Desa Sukamaju berdasarkan kasus di atas. Kelompokkan mana yang kebutuhan pokok dan mana yang kebutuhan tambahan

2. Menganalisis

Apa faktor penyebab berkurangnya pasokan air bersih di Desa Sukamaju menurut kasus? Jelaskan bagaimana faktor itu membuat keluarga harus mengubah cara mereka memenuhi kebutuhan air!



3. Mengevaluasi alternatif pilihan

Jika keluarga di Desa Sukamaju ingin tetap memenuhi kebutuhan pokok tanpa melebihi anggaran, pilihan apa yang bisa mereka lakukan? Pilih satu solusi/pilihan, lalu jelaskan kenapa itu pilihan yang paling tepat!



4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan kasus di Desa Sukamaju, tuliskan satu kesimpulan tentang kelangkaan yang terjadi (misalnya air bersih atau barang kebutuhan pokok). Jelaskan dalam 2-3 kalimat bagaimana kelangkaan itu membuat keluarga harus menyesuaikan cara mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari.





5. Menentukan Solusi

Berdasarkan kasus di Desa Sukamaju, pikirkan dua cara nyata yang bisa membantu keluarga memenuhi kebutuhan pentingnya walaupun barang jadi langka atau harganya naik.

Tuliskan dua solusi itu dan jelaskan mengapa setiap solusi bisa membantu!

A large, empty, rounded rectangular box with a dashed border, intended for students to write their solutions.

